

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan yang merupakan salah satu lembaga keuangan paling strategis bagi pendorong kemajuan perekonomian nasional, serta lembaga yang berkewajiban turut serta memperlancar arus kegiatan di bidang ekonomi dan moneter. Disini Bank dalam bentuk dasarnya banyak membawa manfaat, karena di tempat saling bertemu para pemilik, pengguna, dan pengelola modal.

Menurut Undang-Undang No. 21 bab I pasal 1 ayat 2 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah,¹ *Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.* Di lihat pengertian bank tersebut ternyata bank mempuayai tujuan yang baik, yaitu supaya menampung dana dari orang atau lembaga kelebihan dana dan menyalurkan kembali kepada orang atau lembaga yang kekurangan dana, guna usaha dan lain sebagainya, supaya dana tidak berhenti dan kesetabilan ekonomi terjaga.

Berlakunya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang diterbitkan tanggal 16 Juli 2008, maka industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Perkembangan

¹ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Erlangga, Jakarta, 2010. hlm 182. Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Sinar Grafika, Jakarta, 2008, hlm 150.

perbankan syari'ah yang *impresif* (unik), yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.²

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio, secara garis besar produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi 3 Bagian,³ masing-masing adalah (1) produk penghimpun dana (*Wadi'ah dan Mudharabah*), (2) produk penyaluran dana (*Jual beli, Bagi hasil dan Sewa*) dan (3) produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikn kepada nasabah (*Wakalah, Kafalah, Hawalah, Rahn dan qardh*). Produk penyaluran dana bank syariah sendiri mempunyai banyak produk, diantara produk yang ditawarkan melalui jual beli yaitu *ba'i murabahah, ba'i salam* dan *ba'i al Istina*, produk yang ditawarkan melalui bagi hasil yaitu, *akad mudharabah, akad Musyarakah dan akad ijarah*, sedangkan produk yang ditawarkan melalui produk sewa adalah *Ijarah*.

Perbankan syariah dalam fungsinya sebagai investor/penyalur dana menjanjikan suatu sistem operasional yang lebih adil, khususnya pada sistem *profit loss sharing* (bagi hasil) seperti yang ada pada sistem *Mudharabah* dan system *Musyarakah*. Kedua komponen tersebut menggunakan akad bagi hasil atau profit sharing, dengan membagi porsi pendapatan hasil usaha masing-masing shahibul mall dan mudharib.

² www.bi.go.id

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Wacana Ulama dan cendekiawan*, Jakarta: Tazkia Institute, 1999, hlm. 249

Bagi hasil yang digunakan pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah adalah nisbah bukannya margin' hal ini disebabkan, margin digunakan untuk akad jual beli dan sewa yang sudah jelas diketahui. Hal-hal yang sudah diketahui yaitu⁴: *pertama*, cash flownya pasti atau sudah disepakati di awal kontrak dan *kedua*, obyek pertukarannya juga pasti secara jumlah, mutu, waktu maupun harganya sudah diketahui. Sedangkan nisbah bagi hasil jumlah atau presentase didapat belum diketahui hasilnya, karena tergantung oleh berapa banyak untung usaha yang telah di biayai oleh shohibul mal dengan mudhorib pada mudharabah, dan masing-masing shohibul mal pada akad musyarakah.

Dalam laporan bank syariah mandiri pada tahun 2008 pada triwulan ke-empat, struktur pembiayaan mudharabah mencapai 23,69% sedangkan pembiayaan musyarakah mencapai 20.36%. penyaluran dana pembiayaan akad *mudharabah* lebih tinggi dari pada pembiayaan akad *musyarakah*, dan nisbah bagi hasil mengalami hal yang sama dengan presentase nisbah *musyarakah* 18,50% sedangkan nisbah Mudharabah 26,33%.

Pada triwulan ke 3 tahun 2011 kemarin, struktur pembiayaan berbeda dari prosentase pembiaayaan diatas, struktur pembiayaan menjadi terbalik, yaitu Pembiayaan musyarakah menjadi 19,39% dari dana yang di salurkan, sedangkan Pembiayaan mudharabah menjadi 18,02%. Namun pendapatan Nisbah bagi hasil menjadi kebalikannya, pendapatan bagi hasil Pembiayaan mudharabah lebih tinggi dari pada bagi hasil musyarakah. Yaitu nisbah

⁴ Muhammad, *Teknik Perhitugn Bagi Hasil dan Profit Sharing pada Bank Syariah*, Yogyakarta, UII Pres, 2004, hlm. 91

musyarakah 16,6% dan nisbah mudharabah menjadi 20,06% dari total pendapatan pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji lebih lanjut tentang seberapa pengaruh bagi hasil yang mempengaruhi Pembiayaan perbankan syariah dengan mengambil judul “PENGARUH NISBAH BAGI HASIL PEMBIAYAN TERHADAP VOLUME PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2011)”

1.2. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

I.2.1. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini terarah dan jelas, maka dipandang perlu untuk membatasi masalah,. Hal ini perlu dilakukan supaya permasalahan yang akan diteliti terfokus, yaitu:

1. Penelitian dilakukan hanya dalam ruang lingkup bank syariah mandiri di Indonesia.
2. Laporan Nisbah bagi hasil Pembiayaan bank syariah Mandiri
3. Penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai Pembiayaan mudharabah dan musyarakah.
4. Laporan yang diteliti adalah Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri bulan Januari 2009- bulan Oktober 2011.

I.2.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap volume pembiayaan Mudharabah,
2. Bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap volume pembiayaan Musyarakah.

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

I.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantara tujuan tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh nisbah bagi hasil terhadap volume pembiayaan mudharabah.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh nisbah bagi hasil terhadap volume pembiayaan Musyarakah,

I.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat diantara manfaat tersebut yaitu :

1. Kegunaan bagi lembaga perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang

2. Kegunaan bagi masyarakat luas khususnya perbankan dan masyarakat pelaku pembiayaan.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan mengenai pentingnya pengaruh tingkat bagi hasil pada masing-masing perbankan syariah terhadap volume pembiayaan yang diberikan ke masyarakat oleh masing-masing perbankan syariah di Indonesia.

3. Kegunaan bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam bidang ekonomi islam dan metodologi penelitian, selain itu penelitian ini sangat berguna dalam mengembangkan teori yang telah didapat dibangku perkuliahan dalam kondisi nyata dalam dunia akuntansi.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab Pendahuluan ini akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai landasan teori, berisi pengertian bank syariah, landasan hukum bank syariah dilihat dari Al-quran dan Fatwa Dewan pengawas syari'ah. Penggunaan system bagi hasil dalam operasional, pengertian margin dan bagi hasil, perbedaan margin bagi hasil dengan nisbah bagi hasil, perbedaan bagi hasil dengan bunga. Tinjauan pustaka selanjutnya yaitu menerangkan musyarakah dan nudharabah, persamaan dan perbedaan musyarakah dan mudharabah. Penelitian terdahulu , kerangka pemikiran dan hepotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis data dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL RISET

Gambaran umum tentang obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.